

Optimalisasi Potensi Wisata Religi Sebagai Destinasi Wisata Berbasis Kearifan Lokal

Indah Listyorini

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

Khoirun Nafi Nur Romadhoni

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

Moch Nur Mualimin

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

Rohmad Apriyanto

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

Ilham Sah Rokim

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

Alamat: Jl. A. Yani No. 10, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro, Prov. Jawa Timur
Korespondensi penulis: rohmadapriyanto87@unugiri.ac.id ; pakeko@unugiri.ac.id ;
lishalaili678@gmail.com; mriskynamadhan24@gmail.com ; rizqidhani722@gmail.com

Abstrak. Community development is an effort to enhance community awareness, participation, and self-reliance in developing a region's potential. One form of community development involves preserving and disseminating information regarding village history. Local history plays a crucial role in shaping community identity and strengthening the understanding of regional cultural heritage (Setyawan et al., 2021; Setiawan & Kurniasih, 2025). Jipang Village, in Cepu District, possesses historical and cultural significance linked to the figure of Arya Penangsang (or Aryo Jipang), who is integral to the area's historical identity. The legacy of Arya Penangsang is also embedded in the collective memory of the Cepu community (Waluyo, 2021). Consequently, students participating in the Student Community Service (KKN) program implemented an initiative to create a historical information board for Jipang Village, serving as an educational and informational resource for both residents and visitors. This program aims to increase public knowledge about the village's history, foster a sense of ownership regarding local identity, and support efforts to preserve Jipang Village's history and culture. The program was executed through several stages: identifying needs, gathering historical information, compiling content, creating the design, fabricating the information board, and installing it at a strategic location. The activity involved KKN students, the village government, and the local community. The outcome is a historical information board that serves as both an educational tool and a means to showcase the identity and historical potential of Jipang Village. This program is expected to provide sustainable benefits to the community and serve as a contribution by KKN students toward developing the village's local potential.

Keywords: Student Community Service (KKN), Religious Tourism, Jipang Village, Local Wisdom.

Abstrak. Pengembangan masyarakat merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran, partisipasi, dan kemandirian masyarakat dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh suatu wilayah. Salah satu bentuk pengembangan masyarakat yang dapat dilakukan adalah melalui pelestarian dan penyebaran informasi mengenai sejarah desa. Sejarah lokal memiliki peran penting dalam membangun identitas masyarakat dan memperkuat pemahaman terhadap warisan budaya daerah (Setyawan et al., 2021; Setiawan & Kurniasih, 2025). Desa Jipang, Kecamatan Cepu, memiliki nilai sejarah dan budaya yang berkaitan dengan keberadaan Arya Penangsang atau Aryo Jipang yang menjadi

bagian dari identitas historis wilayah tersebut. Keberadaan Arya Penangsang juga menjadi bagian dari memori kolektif masyarakat Cepu (Waluyo, 2021). Oleh karena itu, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) melaksanakan program kerja berupa pembuatan papan informasi sejarah Desa Jipang sebagai media edukasi dan informasi bagi masyarakat maupun pengunjung. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai sejarah desa, menumbuhkan rasa memiliki terhadap identitas lokal, serta mendukung upaya pelestarian sejarah dan budaya Desa Jipang. Pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan, pengumpulan informasi sejarah, penyusunan materi, perancangan desain, pembuatan papan informasi, hingga pemasangan di lokasi yang strategis. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan masyarakat setempat. Hasil kegiatan berupa papan informasi sejarah yang dapat digunakan sebagai media edukasi sekaligus sarana untuk memperkenalkan identitas dan potensi sejarah Desa Jipang. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat serta menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa KKN dalam pengembangan potensi lokal desa.

Kata Kunci: KKN, Wisata Religi, Desa Jipang, Kearifan Lokal.

PENDAHULUAN

Desa merupakan bagian penting dalam kehidupan masyarakat karena tidak hanya menjadi tempat tinggal, tetapi juga memiliki sejarah, budaya, tradisi, dan identitas yang berkembang dari generasi ke generasi. Sejarah yang dimiliki suatu desa menjadi bagian dari identitas masyarakat yang perlu diketahui dan dilestarikan. Sejarah lokal juga dapat menjadi sumber pembelajaran karena memiliki keterkaitan yang dekat dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitar (Khaeruddin et al., 2020). Namun, perkembangan zaman dan minimnya media informasi mengenai sejarah lokal dapat menyebabkan pengetahuan masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap sejarah daerahnya semakin berkurang (Setyawan et al., 2021).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan secara langsung di lingkungan masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa dapat berperan dalam mengidentifikasi permasalahan dan potensi yang ada di masyarakat serta membantu melaksanakan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam proses pengembangan juga menjadi salah satu faktor penting agar program yang dilaksanakan dapat berjalan secara berkelanjutan (Harisoesyanti & Annisah, 2020). Pengembangan masyarakat pada dasarnya tidak hanya berkaitan dengan pembangunan fisik dan ekonomi, tetapi juga mencakup pengembangan sosial, budaya, pendidikan, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap potensi yang dimiliki. Pelestarian sejarah lokal menjadi salah satu bentuk pengembangan masyarakat karena dapat membangun rasa bangga, kepedulian, dan rasa memiliki terhadap lingkungan tempat tinggal (Setiawan & Kurniasih, 2025).

Desa Jipang merupakan salah satu desa yang memiliki nilai sejarah yang dapat dikembangkan sebagai bagian dari identitas desa. Salah satu tokoh yang memiliki keterkaitan dengan sejarah Jipang adalah Arya Penangsang atau Aryo Jipang. Kajian mengenai Arya Penangsang menunjukkan bahwa tokoh tersebut memiliki keterkaitan dengan sejarah Jipang

dan menjadi bagian dari memori kolektif masyarakat Cepu (Waluyo, 2021). Selain itu, sejarah Jipang juga menjadi salah satu unsur yang membentuk identitas lokal masyarakat Cepu (Waluyo, 2020). Nilai sejarah tersebut dapat menjadi potensi edukasi dan budaya apabila dikemas dalam bentuk informasi yang menarik serta mudah dipahami oleh masyarakat. Sejarah lokal dapat digunakan sebagai sumber belajar karena mengandung nilai sosial, budaya, dan kearifan lokal yang dekat dengan kehidupan masyarakat (Khaeruddin et al., 2020).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan media yang dapat menyampaikan informasi sejarah Desa Jipang secara sederhana dan mudah diakses. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui program kerja KKN berupa pembuatan papan informasi sejarah Desa Jipang. Media informasi tersebut diharapkan dapat menjadi sarana edukasi bagi masyarakat dan pengunjung serta membantu memperkenalkan sejarah Desa Jipang kepada generasi muda.

Program kerja KKN berupa pembuatan papan informasi sejarah Desa Jipang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai sejarah Desa Jipang serta mengenalkan sejarah lokal kepada generasi muda. Selain itu, program ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa bangga dan memiliki terhadap identitas Desa Jipang, mendukung upaya pelestarian sejarah dan budaya lokal, serta menyediakan media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat dan pengunjung. Kegiatan ini juga menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa KKN dalam mengembangkan potensi sejarah lokal Desa Jipang. Tujuan tersebut sejalan dengan pentingnya sejarah lokal sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran sejarah, kecintaan terhadap lingkungan, serta pemahaman terhadap identitas masyarakat (Setyawan et al., 2021; Setiawan & Kurniasih, 2025).

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan program kerja KKN dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan, yaitu melakukan pengamatan terhadap kondisi Desa Jipang dan melihat pentingnya media informasi mengenai sejarah desa. Identifikasi kebutuhan dilakukan agar program yang dilaksanakan dapat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Dalam pengembangan masyarakat, keterlibatan masyarakat sejak tahap awal menjadi hal penting agar program memiliki manfaat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Harisoesyanti & Annisah, 2020).

Tahap kedua adalah pengumpulan informasi sejarah. Mahasiswa KKN mengumpulkan informasi mengenai sejarah Desa Jipang melalui sumber yang relevan serta melakukan diskusi dengan pemerintah desa dan masyarakat yang mengetahui sejarah lokal. Pengumpulan informasi dari berbagai sumber diperlukan agar materi sejarah yang disampaikan memiliki dasar informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tahap ketiga adalah penyusunan materi. Informasi yang telah diperoleh kemudian dirangkum menggunakan bahasa yang sederhana, singkat, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Penyajian sejarah dengan bahasa yang mudah dipahami dapat membantu generasi muda dalam mengenal sejarah lokal dan memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya (Setyawan et al., 2021).

Tahap keempat adalah perancangan dan pembuatan papan informasi. Mahasiswa KKN menyusun desain dengan memperhatikan keterbacaan tulisan, tampilan visual, dan kesesuaian dengan karakter Desa Jipang. Pengemasan informasi sejarah dalam bentuk media visual diharapkan dapat membuat informasi lebih mudah dilihat dan dipahami oleh masyarakat.

Tahap terakhir adalah pemasangan papan informasi pada lokasi yang strategis dan mudah dilihat oleh masyarakat maupun pengunjung. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN berkoordinasi dengan pemerintah desa serta melibatkan masyarakat agar papan informasi dapat dimanfaatkan dan dirawat secara berkelanjutan. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengembangan menjadi salah satu faktor penting dalam keberlanjutan program (Harisoesyanti & Annisah, 2020).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Program kerja KKN berupa pembuatan papan informasi sejarah Desa Jipang menghasilkan sebuah media informasi yang memuat sejarah dan identitas lokal Desa Jipang. Papan informasi tersebut dirancang agar tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga menjadi bagian dari lingkungan desa yang memiliki nilai edukatif dan visual. Keberadaan papan informasi memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai sejarah desanya tanpa harus mencari sumber informasi secara terpisah. Hal ini menjadi penting karena sejarah lokal sering kali disampaikan secara lisan dari generasi ke generasi sehingga berpotensi mengalami perubahan atau bahkan terlupakan.

Dokumentasi sejarah lokal dapat membantu menjaga keberlangsungan pengetahuan sejarah dan memperkenalkannya kepada generasi berikutnya (Setyawan et al., 2021). Dari sisi pengembangan masyarakat, program ini memiliki manfaat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi sejarah yang dimiliki. Masyarakat tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga dapat berperan dalam menjaga dan melestarikan keberadaan papan informasi serta nilai sejarah yang terdapat di dalamnya. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pengembangan dapat mendorong munculnya rasa memiliki terhadap program yang dilaksanakan (Harisoesyanti & Annisah, 2020). Bagi generasi muda, papan informasi dapat menjadi media pembelajaran mengenai sejarah lokal. Informasi yang disajikan di ruang publik memungkinkan masyarakat untuk mengenal sejarah Desa Jipang dalam kehidupan

sehari-hari. Sejarah lokal yang dekat dengan lingkungan masyarakat dapat menjadi sumber belajar yang relevan karena mengandung nilai sosial dan budaya (Khaeruddin et al., 2020).

Dengan demikian, sejarah tidak hanya dipandang sebagai cerita masa lalu, tetapi dapat menjadi bagian dari identitas masyarakat pada masa sekarang. Sejarah lokal memiliki peran dalam membentuk pemahaman masyarakat terhadap identitas daerahnya (Setiawan & Kurniasih, 2025). Hal tersebut juga terlihat dalam konteks Cepu, di mana sejarah Jipang dan Arya Penangsang menjadi bagian dari memori kolektif masyarakat setempat (Waluyo, 2021). Selain itu, keberadaan papan informasi sejarah juga berpotensi mendukung pengembangan potensi desa. Sejarah dan identitas lokal dapat menjadi salah satu unsur yang memperkuat citra Desa Jipang. Apabila dikembangkan secara berkelanjutan, informasi sejarah tersebut dapat dipadukan dengan potensi budaya, wisata, maupun kegiatan masyarakat lainnya. Pengembangan sejarah lokal dapat menjadi bagian dari pengembangan potensi desa apabila dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan masyarakat (Basyrari et al., 2026).

Pemanfaatan sejarah lokal sebagai bagian dari pengembangan desa juga dapat memperkuat hubungan masyarakat dengan lingkungan dan warisan budayanya. Dengan adanya media informasi yang ditempatkan di ruang publik, masyarakat dapat lebih mudah mengenal dan memahami sejarah daerahnya. Pelaksanaan program kerja KKN memberikan beberapa dampak positif bagi masyarakat Desa Jipang. Pertama, masyarakat memperoleh media informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan mengenai sejarah desa. Kedua, keberadaan papan informasi dapat menumbuhkan rasa bangga terhadap identitas lokal. Ketiga, generasi muda memiliki media yang lebih mudah untuk mengenal sejarah daerahnya.

Sejarah lokal yang diperkenalkan melalui media yang dekat dengan masyarakat dapat membantu meningkatkan kesadaran sejarah. Penanaman nilai sejarah kepada generasi muda juga penting agar pengetahuan dan nilai budaya lokal tidak hilang akibat perubahan zaman (Setyawan et al., 2021). Selain manfaat edukatif, program ini juga dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan dan warisan sejarah desa. Keberadaan papan informasi dapat menjadi pengingat bahwa sejarah lokal merupakan bagian dari kekayaan desa yang perlu dijaga bersama. Pengembangan masyarakat yang melibatkan partisipasi warga memiliki peluang lebih besar untuk menciptakan rasa memiliki terhadap program yang dijalankan (Harisoesyanti & Annisah, 2020).

Bagi mahasiswa KKN, kegiatan ini juga memberikan pengalaman dalam berinteraksi langsung dengan masyarakat, pemerintah desa, serta berbagai pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan program. Kegiatan pengabdian seperti KKN dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan sekaligus memahami kondisi sosial masyarakat secara langsung.

Pemanfaatan teknologi juga dapat menjadi langkah lanjutan dalam memperkenalkan sejarah lokal. Generasi muda dapat dilibatkan dalam dokumentasi dan penyebaran informasi budaya

melalui media digital sehingga pelestarian sejarah dapat dilakukan dengan cara yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman (Sari et al., 2025).

KESIMPULAN

Pembuatan papan informasi sejarah Desa Jipang merupakan salah satu program kerja KKN yang berfokus pada pengembangan masyarakat melalui aspek edukasi, sosial, dan pelestarian budaya. Program ini tidak hanya menghasilkan fasilitas fisik berupa papan informasi, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, memperkenalkan sejarah lokal kepada generasi muda, serta memperkuat identitas Desa Jipang.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN dapat memberikan kontribusi secara langsung dalam mengenalkan dan melestarikan potensi sejarah yang dimiliki Desa Jipang. Keberadaan papan informasi diharapkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan pengunjung sebagai media untuk mengenal sejarah Desa Jipang. Sejarah lokal yang terdokumentasi dan dikenalkan kepada masyarakat dapat membantu memperkuat identitas serta kesadaran terhadap warisan budaya daerah (Setiawan & Kurniasih, 2025).

Ke depannya, papan informasi sejarah dapat dikembangkan dengan memperbarui informasi secara berkala serta menambahkan media digital seperti kode QR yang dapat menghubungkan masyarakat dengan informasi sejarah yang lebih lengkap. Pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi salah satu cara untuk melibatkan generasi muda dalam pelestarian budaya dan sejarah lokal (Sari et al., 2025). Dengan demikian, program kerja KKN ini tidak hanya memberikan manfaat selama pelaksanaan KKN, tetapi juga dapat terus dimanfaatkan oleh masyarakat setelah mahasiswa menyelesaikan kegiatan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Basyrari, I. W., Aidila, S. N., Rizki, A., Salsabila, L. D., An-Nahwa, A. M., & lainnya. (2026). *Rekonstruksi sejarah lokal dan jejak perkembangan desa wisata: Dari tradisi ke destinasi wisata*. NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 13(3), 686–698. <https://doi.org/10.31604/jips.v13i3.2026.686-698>
- Gumilar, T., Subekti, M., & Ampera, T. (2024). *Reimagine Kota Bandung: Tawaran penulisan sejarah lokal dan sektoral*. Midang, 2(1).
- Harisoesyanti, K. S., & Annisah. (2020). Urgensi partisipasi masyarakat dalam proses pengembangan masyarakat di komunitas miskin perkotaan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 220–232. <https://doi.org/10.21632/jpmi.2.2.220-232>

Khaeruddin, K., Umasih, U., & Ibrahim, N. (2020). Nilai kearifan lokal Bugis sebagai sumber belajar sejarah lokal pada masyarakat Bugis di Kabupaten Bone. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(2), 110–125. <https://doi.org/10.21009/JPS.092.02>

Murdani, M., Hadromi, H., & Hadromi, H. (2019). Pengembangan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Abdimas*, 23(2). <https://doi.org/10.15294/abdimas.v23i2.17893>

Sari, G. A. P. P., Susanti, N. G. A. P. W., Lestari, N. K. G. W., Chunai, A. H., & Ndou, F. Y. (2025). Peran generasi muda dalam integrasi teknologi dan pelestarian budaya menuju Indonesia Emas 2045. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*, 5.

Setiawan, W., & Kurniasih, A. (2025). Peran sejarah lokal dalam pembentukan identitas nasional: Studi kasus sejarah kerajaan Nusantara. *Jurnal Dinamika Sosial dan Sains*, 2(2), 516–520. <https://doi.org/10.60145/jdss.v2i2.132>

Setyawan, C. D., Sariyatun, S., & Indrawati, C. D. S. (2021). Penanaman nilai-nilai sejarah lokal melalui forum diskusi komunitas sejarah. *BIHARI: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah*.

Waluyo, S. (2020). *Artikulasi identitas lokal Cepu dalam novel*. Suar Betang.

Waluyo, S. (2021). Arya Penangsang: Santri kesayangan Sunan Kudus sebagai pembangun memori kolektif dalam revitalisasi Kota Cepu. *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya*, 5(2), 161–172.

Harisoesyanti, K. S., & Annisah. (2020). Urgensi partisipasi masyarakat dalam proses pengembangan masyarakat di komunitas miskin perkotaan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 220–232.

Khaeruddin, K., Umasih, U., & Ibrahim, N. (2020). Nilai kearifan lokal Bugis sebagai sumber belajar sejarah lokal pada masyarakat Bugis di Kabupaten Bone. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(2), 110–125.

Setiawan, W., & Kurniasih, A. (2025). Peran sejarah lokal dalam pembentukan identitas nasional: Studi kasus sejarah kerajaan Nusantara. *Jurnal Dinamika Sosial dan Sains*, 2(2), 516–520.

Setyawan, C. D., Sariyatun, S., & Indrawati, C. D. S. (2021). Penanaman nilai-nilai sejarah lokal melalui forum diskusi komunitas sejarah. *BIHARI: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah*.

Waluyo, S. (2020). *Artikulasi identitas lokal Cepu dalam novel*. Suar Betang.

- Waluyo, S. (2021). Arya Penangsang: Santri kesayangan Sunan Kudus sebagai pembangun memori kolektif dalam revitalisasi Kota Cepu. *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya*, 5(2), 161–172.
- Murdani, M., Hadromi, H., & Hadromi, H. (2019). Pengembangan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Abdimas*, 23(2).
- Sari, G. A. P. P., Susanti, N. G. A. P. W., Lestari, N. K. G. W., Chunai, A. H., & Ndou, F. Y. (2025). Peran generasi muda dalam integrasi teknologi dan pelestarian budaya menuju Indonesia Emas 2045. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*, 5.
- Gumilar, T., Subekti, M., & Ampera, T. (2024). Reimagine Kota Bandung: Tawaran penulisan sejarah lokal dan sektoral. *Midang*, 2(1).
- Basyrari, I. W., Aidila, S. N., Rizki, A., Salsabila, L. D., An-Nahwa, A. M., & lainnya. (2026). Rekonstruksi sejarah lokal dan jejak perkembangan desa wisata: Dari tradisi ke destinasi wisata. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 13(3), 686–698.